

Optimalisasi Peran Mahasiswa KKNT Sebagai Tenaga Pengajar dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Grujungan

Azzahra' Rahita Taufiq^{1*} Agung Setyawan^{2*}

^{1*,2*} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura

correspondence e-mail: 210611100100@student.trunojoyo.ac.id ,
agung.setyawan@trunojoyo.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received September 02, 2024

Revised September 20, 2024

Accepted October 07, 2024

Keywords:

Students, KKNT, Teaching staff

ABSTRACT

Education is one of the most important things in life, sometimes education is a measure of caste in society. In the educational process there is such a thing as teaching and being taught. Our Thematic Real Work Lecture (KKN-T) was held in Grujungan village, Pamekasan Regency. Our aim in carrying out KKNT in the village is to help improve the quality of education for children in the village. Many of the teaching staff there are already old so it is very difficult to follow the development of children who are very active in learning, as a result the learning process is less than optimal. Thus, this article has the title Optimizing the Role of KKNT Students as Teaching Personnel in Improving Education in Grujungan Village. The results of our KKNT activities provide an illustration of the enthusiasm and enthusiasm of the children regarding the role of students as teaching staff in helping education in Grujungan village through educational activities.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id). Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya, menurut Suwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara sekitar delapan belas hingga tiga puluh tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi (Junedi et al., 2021; Santika et al., 2023).

Salah satu tugas mahasiswa adalah mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). KKNT berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke tengah - tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.) (Aliyyah et al., 2021). Suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus merupakan bentuk dari Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), yang secara langsung juga mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah - masalah yang ada di masyarakat. KKNT dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran meliputi: (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, (2) dilaksanakannya di lapangan, (3) bentuk pengabdian kepada masyarakat, (4) bermanfaat membantu masyarakat memecahkan permasalahan pembangunan. Kuliah kerja nyata tematik secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan KKNT UTM tahun 2024 kali ini bertempat di desa Grujugan Kabupaten Pamekasan. Pelaksanaan mulai dari bulan september sampai bulan desember. Universitas Trunojoyo Madura mengharapkan kami bisa membantu permasalahan yang ada di desa Grujugan terutama dalam hal Pendidikan (Hasdinawati et al., 2022; Ilmiyah et al., 2022; Lestari et al., 2023; Sahira, 2023).

Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar (Lestari, Ardian and Harahap, 2021). Sedangkan menurut Thompson pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya

(Irdani et al., 2023; Ratrigis et al., 2023; Seituni et al., 2023). Pendidikan merupakan upaya yang bisa mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya. Tingkatan pendidikan di desa Grujugan terdiri dari satuan pendidikan TK/PAUD dan SD. Hal ini menarik perhatian kelompok KKNT kami untuk mendidik anak-anak yang ada di desa tersebut. Kurangnya tenaga pengajar dalam meningkatkan Pendidikan desa Grujugan menjadi tantangan bagi kami untuk berperan sebagai pengajar dalam meningkatkan Pendidikan di desa tersebut (Azis et al., 2022; Sondang Purnamasari Pakpahan et al., 2023; Tohir et al., 2022; Wahyono & Fattah, 2020).

Sejumlah mahasiswa KKN turut membantu pemerintah desa atau masyarakat melalui beberapa program kerja yang sudah di rencanakan. Salah satunya mahasiswa KKNT mengoptimalkan program kerja dengan berperan sebagai tenaga pengajar baik mengajar dalam hal pendidikan di desa Grujugan. Dalam hal pendidikan mahasiswa KKNT berperan sebagai tenaga pengajar di Sekolah Dasar dan PAUD. Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang sudah dilaksanakan di Desa Grujugan kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan, penulis tertarik untuk menulis artikel ilmiah ini dengan judul “Optimalisasi Peran Mahasiswa KKNT sebagai Tenaga Pengajar dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Grujugan”.

B. Metode

Metode penelitian yang kami ambil adalah Participatory Action Research (PAR). Metode PAR adalah metode yang menggaris bawahi pentingnya proses sosial dan kolektif dalam mencapai kesimpulan tentang “Apa kasus yang terjadi” dan “Apa implikasi dari perubahan” yang bermanfaat bagi masyarakat. PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak terkait dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung. Istilah ini disebut dalam penelitian masyarakat sebagai objek. Agar dapat melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik (Dani & Mu’aimanah, 2024; Hermanto, 2019; Irwanto, 2021).

Mahasiswa KKNT juga melakukan kegiatan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di desa Grujugan. Cara menilai potensi dan permasalahan yang ada di desa adalah dengan mewawancarai kepala desa setempat. Kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai beberapa pihak terkait seperti guru pengajar, warga desa dan peserta didik. Hasil dari observasi

dan wawancara tersebut kemudian diamati dan dinilai. Ditemukan pula potensi dan permasalahan yang ada di desa Grujugan. Kemudian permasalahan tersebut diberikan solusi sehingga dalam penelitian ini beberapa program kerja diberlakukan. Program kerja tersebut antara lain: program mengajar di Sekolah Dasar, PAUD – TK dan program les bahasa Inggris secara gratis.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

Kuliah Kerja Nyata Tematik adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada waktu dan wilayah tertentu (Lestari, Ardian and Harahap, 2021). KKNT kali ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki – laki. Pelaksanaan KKNT kami dilakukan di desa Grujugan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Waktu pelaksanaan mulai dari bulan September sampai bulan Desember 2024. Dengan subjek pengabdian dalam hal pendidikan mencakup SDN Grujugan dan PAUD – TK.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kelompok kami salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan melalui upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya di desa Grujugan kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan (Aliyyah et al., 2021). Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan KKNT adalah mampu mengembangkan potensi peserta didik dan mampu meningkatkan pendidikan anak-anak desa Grujugan.

Realisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKNT)

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan mahasiswa melalui kegiatan KKNT. Salah satunya dalam meningkatkan mutu dan mengatasi permasalahan yang ada di Desa lokasi KKNT tersebut. Dalam hal ini mahasiswa KKNT dapat membuat suatu program yang berhubungan dengan desa tersebut (Nugraha Wahyudi et al., 2021). Begitupun dengan kelompok KKNT kami yang merencanakan dan merealisasikan program kerja yang berhubungan dengan permasalahan desa Grujugan yaitu pendidikan.

Pendidikan di desa Grujugan dapat dikatakan harus mendapat perhatian lebih sebab dari segi fasilitas dan tenaga pengajarnya juga kurang memadai. Hal tersebutlah yang mendasari kami untuk berperan sebagai tenaga pengajar di Desa Grujugan melalui kegiatan KKNT tersebut.

Realisasi Kegiatan dalam Pendidikan

Para mahasiswa KKNT merealisasikan program kerja dalam pendidikan formal sebagai tenaga pengajar di PAUD - TK dan Sekolah Dasar Negeri Grujugan dan kegiatan les Bahasa Inggris gratis. Tenaga pengajar di PAUD - TK berjumlah 6 guru disetiap jenjang pendidikannya, di SDN Grujugan berjumlah 12 guru. Sarana yang digunakan dalam mendukung kegiatan mengajar tersebut adalah buku alat tulis seperti pulpen, pensil, penggaris, penghapus, papan tulis dan kapur tulis.

Kegiatan mengajar di PAUD - TK dilakukan setiap seminggu sekali yaitu setiap hari senin, mulai tanggal 23 September 2024. Pada pukul 08.30-10.00 WIB. Berperan sebagai tenaga pengajar di PAUD - TK memiliki tantangan tersendiri bagi mahasiswa KKNT sebab PAUD dan TK merupakan pendidikan sebelum anak - anak memasuki Sekolah Dasar (SD). PAUD juga merupakan ruang ekspresi anak dalam membantu proses perkembangan anak agar lebih optimal. Anak-anak PAUD harus memiliki bimbingan ekstra dari guru atau orang tua sebab mereka masih pengenalan terhadap pembelajaran baik bagaimana memegang alat tulis, bagaimana cara menulis, bagaimana cara membaca dan bagaimana cara berhitung.



Gambar 1 dan 2 Proses Pembelajaran Membaca dan Menulis di PAUD - TK.

Kemudian peran mahasiswa KKNT sebagai tenaga pengajar di Sekolah Dasar disambut baik oleh pihak sekolah SDN Grujugan desa Grujugan. Mahasiswa KKNT diizinkan berperan sebagai tenaga pengajar di SD tersebut dengan mengajar di kelas satu sampai enam, dengan pembagian pada hari selasa mengajar kelas rendah dan pada hari rabu mengajar kelas tinggi. Kegiatan mengajar di SDN Grujugan dilakukan setiap seminggu dua kali yaitu setiap hari selasa mulai tanggal 24 September 2024, pada pukul 07.00-11.30

Wib. Para mahasiswa mengajari murid-murid sekolah dasar dengan materi belajar membaca dan menghitung. Banyak anak - anak di SDN Grujugan yang masih belum lancar membaca dan berhitung maka perlunya bimbingan serta arahan agar anak-anak tersebut lebih rajin belajar membaca dan berhitung. Hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi mahasiswa KKNT dalam berperan sebagai tenaga pengajar yang memberikan ilmu-ilmu baru bagi para murid di SD tersebut.



Gambar 3 Proses Pembelajaran di SD dan **Gambar 4** Foto Bersama Murid SDN Grujugan.

Pihak desa, pihak sekolah dan tenaga pengajar/guru di PAUD - TK dan Sekolah Dasar Negeri Grujugan sangat terbantu dengan kehadiran dari mahasiswa KKN yang berperan sebagai tenaga pengajar sebab pemantauan dan pengajaran yang diberikan kepada murid-murid dapat dilaksanakan secara optimal dan ilmu - ilmu baru juga didapat oleh peserta didik lewat peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar di desa Grujugan tersebut.

Selain berperan sebagai tenaga pengajar dalam pendidikan formal, mahasiswa KKNT juga berperan sebagai tenaga pengajar dalam kegiatan pendidikan non-formal seperti mengajar les gratis. Kegiatan les gratis setiap hari minggu pukul 09.00 - 10.00 Wib di Posko KKNT. Materi dasar yang diajarkan adalah bahasa Inggris dengan kosakata baru yang membuat siswa semangat untuk mempelajarinya. Kami juga melakukan kegiatan baca buku gratis yang dilakukan setiap hari minggu pagi pukul 10.00-11.30 WIB di posko KKNT. Mekanismenya adalah mahasiswa KKNT menyediakan buku-buku secara gratis kepada anak-anak tersebut untuk diajarkan bagaimana cara membaca dan diberi hadiah bagi yang berani menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca dan dipahami. Sarana yang digunakan dalam mendukung

kegiatan mengajar dalam pendidikan non-formal tersebut adalah buku bacaan, buku tulis, alat tulis seperti pulpen, pensil, penggaris, penghapus, papan tulis, spidol dan makanan ringan sebagai hadiah para peserta didik.



Gambar 5 Kegiatan Les Bahasa Inggris

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) sebagai wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar membawa dampak yang baik bagi suatu daerah yang disinggahi. KKNT melaksanakan pengabdian masyarakat ini di desa Grujugan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan dengan menambahkan program pendidikan disamping program pengembangan perekonomian masyarakat lainnya, dikarenakan masalah kurangnya tenaga pengajar yang ada di desa tersebut. Kurangnya tenaga pengajar di desa ini terlebih dalam bidang keterampilan dan tenaga pengajar pendidikan, tidak menyurutkan semangat belajar anak-anak didesa ini, dibuktikan dengan berjalannya program-program sebagaimana yang telah disebutkan, yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKNT UTM 2024 dengan antusias yang sangat baik.

Program-program yang telah direalisasikan mendapat penilaian baik oleh masyarakat desa, kepala sekolah dan seluruh tenaga pengajar, serta pemerintahan desa, Mereka sangat senang dan terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKNT yang berperan di desa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan besarnya keinginan dan antusias masyarakat untuk menerima kembali mahasiswa/i KKNT untuk datang ke desa Grujugan. Saran bagi para peneliti selanjutnya, agar memastikan bahwa akan ada penerus berjalannya program-program yang telah dilakukan di desa tersebut sehingga berbagai program yang telah dijalankan semasa Kuliah Kerja Nyata Tematik dapat terus di aplikasikan secara berkelanjutan oleh masyarakat desa.

D. Simpulan

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan Program-program yang telah direalisasikan mendapat penilaian baik oleh masyarakat desa, kepala sekolah dan seluruh tenaga pengajar, serta pemerintahan desa, Mereka sangat senang dan terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKNT yang berperan di desa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan besarnya keinginan dan antusias masyarakat untuk menerima kembali mahasiswa/i KKNT untuk datang ke desa Grujugan. Saran bagi para peneliti selanjutnya, agar memastikan bahwa akan ada penerus berjalannya program - program yang telah dilakukan di desa tersebut sehingga berbagai program yang telah dijalankan semasa Kuliah Kerja Nyata Tematik dapat terus di aplikasikan secara berkelanjutan oleh masyarakat desa Grujugan.

Ucapan terimakasih

Terimakasih penulis sampaikan kepada LPPM UTM. Publikasi merupakan hasil pengabdian kepada masyarakat yang didanai melalui hibah pengabdian kepada masyarakat mandiri Universitas Trunojoyo Madura tahun 2024 dengan nomor kontrak 519/UN46.4.1/PT.01.03/ABDIMAS/2024.

Referensi

- Azis, M. V. N. Al, Akbar, F. H., Hida, A. N., Istiningdias, D. S., & Raharja, D. M. (2022). Implementasi Kelas Belajar Masyarakat (Kelarmas) dalam Meningkatkan Literasi dan Mutu Pendidikan di Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3253>
- Dani, A., & Mu'aimanah, U. (2024). Optimalisasi Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Pendidikan di Desa Kreo Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.54082/jamsi.1070>
- Hasdinawati, Syamsuddin, & Salman. (2022). KETERLIBATAN PEMERINTAH DESA DALAM Mendukung Peningkatan Kualitas Pendidikan di Desa Polewali Kecamatan Sinjai Selatan. *Jurnal Ilmiah Administrasita*, 13(1). <https://doi.org/10.47030/administrasita.v13i1.414>
- Hermanto, B. (2019). OPTIMALISASI PERPUSTAKAAN DESA DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDIDIKAN MASYARAKAT. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 1(1). <https://doi.org/10.20961/jpi.v1i1.33098>
- Ilmiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-

-
- Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
<https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Irdani, F., Fatharani, C., & Safira, I. I. (2023). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Moderasi Beragama di SDN 13 Desa Pedekik. *ANDRAGOGI: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Irwanto, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1).
<https://doi.org/10.30605/atjpm.v3i1.1460>
- Junedi, B., Prayoga, A., Rizal, K. J., Amelia, W., & Nurhasanah, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Muaradua Melalui Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1).
<https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i1.13187>
- Lestari, K. F., Faujjah, S., Cicilia, S., Pusadan, D. M., Labulu, S. C., Megati, S., Susanti, S., & Suarni, S. (2023). PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG ISPA MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN DI DESA KANUNA KECAMATAN KINOVARO KABUPATEN SIGI. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4). <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.771>
- Ratrigis, A. M., Fallo, Y. M., & Joka, U. (2023). PENGARUH PERAN PENYULUH DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN NON FORMAL PETANI DI DESA OEKOLO KECAMATAN INSANA UTARA KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA. *AGROTEKSOS*, 33(1).
<https://doi.org/10.29303/agroteksos.v33i1.780>
- Sahira. (2023). Perencanaan Pemerataan Pendidikan di Pelosok Desa Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Santika, T., Rahmawati, A. N., Hassya, S. W., Alimanda, S. A., & Ageng, R. (2023). Pola Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1).
- Seituni, S., Ambarsari, I. F., Hasanah, N., & Afia, N. (2023). Sosialisasi Pengenalan Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Tambak Ukir Terhadap Pentingnya Pendidikan di Masa Depan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4). <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3322>
- Sondang Purnamasari Pakpahan, Yusrafiddin, Haholongan Simanjuntak, & Syahril. (2023). PROGRAM PENGEMBANGAN MODEL KAMPUNG CERDAS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA TANJUNG REJO, KECAMATAN PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG, PROVINSI SUMATERA UTARA. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
<https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v5i1.5044>
- Tohir, M., Saputra, A., Iqbal Arrosyad, M., Juniati Lathiifah, I., Nurjanah, Yurdayanti, Apriani, F., & Khilmi Ayu Firdausi, D. (2022). MENINGKATKAN

KESADARAN PENTINGNYA PENDIDIKAN MELALUI SEMINAR PARENTING DI DESA BATU BERIGA. *AbdiMuh*, 3(1).
<https://doi.org/10.35438/abdimuh.v3i1.193>

Wahyono, A. H., & Fattah, A. (2020). PERAN ALOKASI DANA DESA BAGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KAJAR TENGUULI KECAMATAN PRAMBIN KABUPATEN SIDAORJO. *Bharanomics*, 1(1). <https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.13>